

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Irchami Putriningtyas
NIM : 2501409007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik , S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.
NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Ungaran tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pratondo Jati Susilo, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)
2. Drs Agustinus Lorensius, selaku Koordinator Guru Pamong
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Sugiarto, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL
5. Dra. Malarsih, M.Sn.,selaku dosen pembimbing PPL
6. Suparni, selaku guru pamong
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 3 Ungaran yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Teman-teman PPL UNNES “ To Be Excellent” di SMP N 3 Ungaran
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 27 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Status, Peserta dan Tahapan.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktik.....	8
H. Kompetensi Guru.....	9
I. KTSP.....	9

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Proses Bimbingan.....	11
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
E. Guru Pamong.....	11
F. Dosen Pembimbing.....	12
G. Ujian Praktik Mengajar.....	12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
C. Refleksi Diri	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tingkat tinggi yang diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat tinggi yang terampil di bidangnya masing-masing. Unnes selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, Unnes membuka Program kependidikan S1, dan program Diploma. Kurikulum yang digunakan Unnes menerangkan bahwa wajib bagi kedua program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Dalam PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan bertindak sebagai guru.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan

- Lembaran Negara Nomor 5105).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali latihan dan 1 kali ujian mengajar (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 2 kali latihan dan 1 kali ujian mengajar (tidak termasuk ujian) atas Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM-PPL.

H. Kompetensi Guru

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi kepribadian.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan penarikan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Ungaran yang terletak di Jl. Patimura 1-A ungaran, Kabupaten Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

a. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak 1 kali dihadiri oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong membimbing setiap praktikan mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing tiga kali pertemuan dan satu kali penilaian.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 3 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong memberikan saran dan bimbingan dengan antusias.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik di SMP Negeri 3 Ungaran yang sangat solid.

2. Faktor Penghambat

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu per-satu.
- b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

E. Guru Pamong

Guru Pamong Mata Pelajaran Seni Budaya dari SMP Negeri 3 Ungaran adalah Suparni. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran. Beliau mengajar kelas VII dan kelas IX.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Malarsih, M.Sn. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing PPL Mahasiswa Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali yaitu pada tanggal 27 September 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 3 Ungaran, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- b. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- c. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula serta dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

2. Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- c. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Irchami Putriningtyas
Nim : 2501409007
Prodi / Jurusan : Pendidikan Seni Tari / Sendratasik
Fakultas : FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memposisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk memepersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru

Kegiatan PPL ini bertempat di SMP Negeri 3 Ungaran. Kegiatan PPL kegiatannya berlangsung mulai tanggal 30 September sampai tanggal 20 Oktober. Disini mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 3 Ungaran. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Seni Budaya. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan

Pembelajaran Seni Budaya di SMPN 3 Ungaran sudah berjalan dengan baik yaitu sesuai Standar Kompetensi yang ada. Mata pelajaran Seni Budaya diberikan agar siswa memiliki pengetahuan dalam bidang seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Keempat bidang tersebut dalam pelajaran Seni Budaya sangat penting diberikan untuk siswa dengan tujuan agar siswa mengetahui budaya yang kita punya, meliputi budaya daerah, nasional, dan manca negara. Mata pelajaran Seni Budaya juga mempunyai pengaruh besar terhadap siswa agar siswa melestarikan dan mengembangkan budaya yang bangsa kita miliki.

b. Kelemahan

1. Mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dikesampingkan. Terbukti bahwa mata pelajaran Seni Budaya hanya mendapatkan jam pelajaran 2 x 40 menit setiap minggunya.
2. Dalam satu tahun pelajaran, seni budaya dibagi 4 bidang, sehingga siswa harus menguasai semua bidang dengan konsekuensi materi yang didapat tidak tuntas, atau hanya menerima setengah-setengah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMPN 3 Ungaran merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Untuk pelajaran Seni Budaya sendiri memiliki dua ruangan seni budaya yang cukup luas. Ruang seni budaya yang dipegang oleh Bu Parni sebagai guru pamong termasuk ruang yang cukup nyaman dengan memiliki luas sekitar 12 X 8 meter, terdapat media seperti Televisi, DVD, Tape, Mic, Kaset pita dan CD. Dalam ruangan juga terdapat foto dari berbagai tarian mancanegara, dan peralatan pendukung bidang seni budaya lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong Seni Budaya

Guru mata pelajaran Seni Budaya SMPN 3 Ungaran yang merangkap sebagai guru pamong praktikan bernama Ibu Suparni. Beliau adalah sosok guru berpengalaman dalam pembelajaran Seni Budaya yang memiliki kesabaran tinggi dalam mendidik dan memberikan materi pelajaran di kelas. Meski siswa cenderung aktif gaduh saat pembelajaran seni budaya berlangsung, akan tetapi Ibu Suparni mampu menguasai kelas dan membawakan materi dengan sabar dan serius. Oleh karenanya materi yang disampaikan tetap masuk dalam memori siswa walaupun tidak sepenuhnya diterima dengan baik. Sebagai guru pamong mahasiswa praktikan, beliau selalu membimbing dengan baik sehingga banyak masukan yang kami peroleh dari beliau.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Peran dosen pembimbing dalam praktik PPL ini tidak kalah penting, beliau adalah Dra. Malarsih, M.Sn dengan pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Terbukti selama pembimbingan berlangsung, keluhan-keluhan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan mampu diusahakan jalan penyelesaiannya. Sehingga dari pribadi mahasiswa praktikan lebih banyak terbantu dengan masukan-masukan saran dan pengalamannya tersebut.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama observasi kelas selama PPL II di SMPN 3 Ungaran, praktikan mengamati bahwa proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan metode ceramah. Akan tetapi pemberian variasi dalam pembelajaran dengan cara penyampaian materi yang tidak monoton. Kadang kala guru Seni Budaya memberikan metode inovatif seperti permainan, sehingga siswa tidak bosan dalam menekuni mata pelajaran Seni Budaya.

5. Kemampuan praktikan

Sebelum PPL dilaksanakan, Praktikan telah menempuh Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Strategi Belajar Mengajar Seni Budaya dan Microteaching. Melalui pembekalan mata kuliah tersebut membuat praktikan merasa sedikit matang akan kemampuan terjun di dunia keguruan, selain bekal materi dari perkuliahan seni tari. Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang. Oleh karenanya evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah kepada pembelajaran di sekolah.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II nilai tambah yang diperoleh antara lain pengetahuan tentang SMP Negeri 3 Ungaran yang meliputi kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, serta hubungan sosial dengan warga sekolah. Manfaat lainnya antara lain bagaimana pengorganisasian kelas yang baik serta bagaimana merencanakan pembelajaran dengan baik. Adapun manfaat yang diperoleh berkaitan dengan mahasiswa praktikan yang lain adalah bagaimana mengatur hubungan baik serta kerjasama yang baik demi kelancaran tugas bersama.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Sarana pengembangan untuk SMP N 3 Ungaran adalah tentang pemenuhan sarana prasarana pada mata pelajaran Seni Budaya yaitu penambahan satu gedung Seni Budaya agar kelas VII, VIII dan IX mempunyai ruang seni budaya masing-masing untuk memperlancar mata pelajaran Seni Budaya khususnya pada saat praktek. Selain itu juga jika memungkinkan diberikan kaca pada dinding ruang seni budaya, sehingga siswa dapat bereksplorasi dan berekspresi lebih dalam, khususnya dalam pembelajaran dengan metode praktek. Diharapkan pula SMPN 3 Ungaran dapat melakukan pengembangan kualitas mutu guru, siswa, pengawasan dalam penegakan disiplin, serta optimalisasi keterampilan dan kemampuan siswa melalui pembelajaran nilai kearifan kehidupan.

Sedangkan bagi Universitas Negeri Semarang selaku pelaksana program PPL agar meningkatkan mutu tenaga pengajar dimana kualitasnya yang akan teruji ketika benar-benar menjadi tenaga pengajar yang terjun langsung ke dalam masyarakat serta dapat memberikan binaan dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di sekolah-sekolah praktikan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Suparni

NIP. 1965 0616 1987 032 017

Mahasiswa Praktikan



Irchami Putriningtyas
NIM 2501409007